

**“PROFIL ATLET NPC (*NATIONAL PARALYMPICK COMMITTEE*)
BERPRESTASI PADA CABANG OLAHRAGA ATLETIK
TINGKAT NASIONAL”
(Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswi Tunadaksa
di SLB Negeri Muara Bulian)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH
RACHMAD DONI
NIM. 21003313**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Atlit NPC (*National Paralympick Committee*) Berprestasi Pada Cabang Olahraga Atletik Tingkat Nasional (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswi Tunadaksa Di Slb Negeri Muara Bulian)

Nama : Rachmad Doni

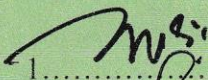
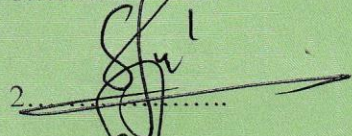
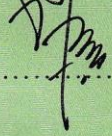
NIM : 21003304

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang Agustus 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Martias Z, M.Pd	1..... 
2. Anggota	Dr. Damri, M.Pd	2..... 
3. Anggota	Prof. Dr. Marlina, M.Si	3..... 

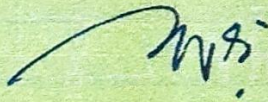
PERSETUJUAN SKRIPSI

PROFIL ATLET NPC (*NASIONAL PARALYMPICK COMMITTEE*)
BERPRESTASI PADA CABANG OLAHRAGA ATLETIK TINGKAT
NASIONAL
(Studi Diskriptif Pada Siswi Tunadaksa di SLB Negeri Muara Bulian)

Nama : Rachmad Doni
NIM/BP : 21003313/2021
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

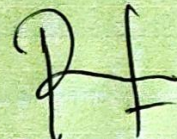
Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi



Dr. Martias Z. M.Pd
NIP. 19570524 198403 1 001

Mahasiswa



Rachmad Doni
NIM: 21003313

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rachmad Doni
BP/NIM : 2021/21003313
Program Studi : PLB FIP UNP
Judul : Profil Atlit NPC (*National Paralympick Committee*)
Berprestasi Pada Cabang Olahraga Atletik Tingkat Nasional
(Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswi Tunadaksa Di SLB
Negeri Muara Bulian)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang Agustus 2022



Rachmad Doni
Nim 21003313

ABSTRAK

**Rachmad Doni 2022 : Profil Atlit NPC (*National Paralympick Committee*)
Berprestasi Pada Cabang Olahraga Atletik Tingkat Nasional
(Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswi Tunadaksa Di SLB
Negeri Muara Bulian)**

Penelitian ini dilatar belakangi penulis melihat seorang siswi tunadaksa dan juga atlit NPC yang memiliki prestasi gemilang dibidang olahraga terutama pada cabang atletik. Siswi ini merupakan salah satu siswa di SLB Negeri Muara Bulian. Keterbatasan yang dimiliki tidak menghambatnya dalam meraih prestasi, hal itu telah dibuktikan dengan beberapa prestasi yang telah diraihnya, mulai dari tingkat provinsi dan tingkat nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan prestasi yang diraih atlit dalam olahraga cabang atletik, peran pelatih dalam mengembangkan prestasi atlit, peran orang tua dalam mengembangkan prestasi atlit, bentuk sarana dan prasarana serta pendampingan bagi atlit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian Atlit NPC. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan study dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dan pelatih sangat mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi siwi di bidang Olahraga Atletik.

Kata Kunci : Tunadaksa, Prestasi, NPC, Olahraga Atletik

ABSTRACT

Rachmad Doni 2022: Profile of NPC (National Paralympick Committee) Athletes with Achievements in National Athletics (Qualitative Descriptive Study on Students with Disabilities at SLB Negeri Muara Bulian)

This research was motivated by the author seeing a physically disabled student and also an NPC athlete who had brilliant achievements in the field of sports, especially in the athletic branch. This student is one of the students at SLB Negeri Muara Bulian. His limitations do not prevent him from achieving achievements, this has been proven by several achievements he has achieved, starting at the provincial and national levels. This study aims to identify and describe the achievements of athletes in athletics, the role of coaches in developing athletes' achievements, the role of parents in developing athletes' achievements, forms of facilities and infrastructure and assistance for athletes. The research method used is descriptive qualitative method. Research subjects NPC athletes. Data collection techniques using observation techniques, interview techniques, and study documentation. The results of this study indicate that the role of parents and coaches is very influential in improving student achievement in the field of Athletics.

Keywords: Physical Disability, Achievement, NPC, Athletics

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'alayang telah melimpahkan Rahmat, Nikmat, dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam peneliti mohonkan kepada Allah agar disampaikan kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam karena perjuangan beliau kita dapat menikmati manisnya ilmu sehingga dapat menulis skripsi ini hingga selesai.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu Bab 1 pendahuluan, yang berisi latar belakang, focus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II Kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Bab III jenis penelitian, setting penelitian, instrument penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan interpretasi data dan teknik keabsahan data. Bab IV hasil penelitian. Bab V kesimpulan penelitian.

Proses penyusunan skripsi ini telah diusahakan semaksimal mungkin hingga penulis menyelesaikannya, namun penulis percaya kesempurnaan hanya milik Allah dan kesalahan datangnya dari penulis sendiri.

Akhirnya dengan mengharapkan ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca secara umum.

Padang, Agustus 2022
Peneliti

Rachmad Doni
NIM 21003313

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan ampun, petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafasnya hingga kini, Sholawat beriring salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ketua jurusan beserta Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa Bapak Dr. Martias Z, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, mecurahkan segala pikiran dan tenaga untuk membimbing penulisan. Saran dan masukan dari bapak sangatlah berarti dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Damri, M.Pd dan Ibu Dr. Marlina, M.Si.,M.Pd serta Ibu Retno Triswandari, M.Pd selaku dosen penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan oleh Yang Maha Kuasa.

4. Terimakasih kepada yang tercinta Istriku Susi Andriani, S.Pd yang selalu memberikan motivasi, dukungan nya sehingga bisa menyelesaikan kuliah sampai mendapatkan gelar sarjana ini.
5. Terimakasih kepada seluruh staf dosen Universitas Negeri Padang, khususnya Jurusan Pendidikan Luar Biasa, serta kepegawaian jurusan yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan wawasan.
6. Terimakasih kepada Pihak SLB Negeri Muara Bulian terutama pada Kepala sekolah Ibu Lina Roslana yg selalu mendukung, memberikan izin dan waktu kepada saya untuk berkuliah kembali untuk mengambil jurusan PLB.
7. Teman seperjuangan selama bimbingan, yang selalu memberikan semangat dan motivasi disaat peneliti terpuruk sehingga bisa kembali bangkit dan selalu berusaha meyakinkan peneliti bahwa semua yang akan terjadi sudah diatur oleh Yang Maha Kuasa, terimakasih.
8. Pada anak didik Panahan terutama untuk faiq, ghina dan Asisten Iron Man yang telah membantu untuk keperluan pada saat kuliah.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGATAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Prestasi Olahraga.....	12
B. NPC.....	22
C. Hakikat Olahraga	23
D. Penelitian Relevan.....	38
E. Kerangka Konseptual	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Setting Penelitian	44
C. Instrumen Penelitian.....	44
D. Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47

F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	49
G. Teknik Keabsahan Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	70

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	79
B. Saran	81

DAFTAR RUJUKAN.....	82
---------------------	----

LAMPIRAN.....	85
---------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	85
LAMPIRAN 2	87
LAMPIRAN 3	90
LAMPIRAN 4	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Pembinaan dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga dan menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkesinambungan. Pembinaan juga dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. (Kusnanik, 2013) menyatakan bahwa pembinaan adalah usaha atautindakan yang dilakukan untuk mengubah suatu keadaan dengan baik untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai secara maksimal. Menurut (Lutan, 2002) pembinaan adalah sebagai usaha mengorganisasi atau cara untuk mencapai suatu tujuan.

Prestasi olahraga merupakan hasil optimal yang telah dicapai oleh seorang olahragawan (atlet) atau sekelompok orang (tim/regu) dalam bentuk kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas baik dalam kompetisi beregu maupun individu. menyebutkan bahwa Sistem Keolahragaan Nasional adalah olahraga prestasi yang dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan

berkelanjutan dengan dukungan Ilmu Pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional yang dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga tingkat pusat maupun pada tingkat daerah. Menurut (Soekardi & Soegiyono, 2015) bahwa untuk membina dan melahirkan atlet berprestasi diperlukan suatu pembinaan jangka panjang dengan penanganan secara terencana dan konsisten serta dilakukan sejak dini atau anak sekolah.

PP 13 Tahun 2020 tentang akomodasi yang layak untuk peserta didik penyandang disabilitas adalah peraturan Pemerintah untuk melaksanakan UU 8 Tahun 2016 tentang disabilitas. Salah satu hak penyandang disabilitas adalah hak untuk mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu pada satuan pendidikan disemua jalur, jenjang dan jenis pendidikan secara inklusip dan khusus. Defenisi akomodasi yang layak menurut PP 13 tahun 2020 tentang akomodasi yang layak untuk peserta didik penyandang disabilitas disebutkan bahwa akomodasi yang layak adalah modifikasi dan penyesuaian yang tepat dan diperlukan untuk menjamin penikmatan atau pelaksanaan semua hak asasi manusia dan kebebasan fundamental untuk penyandang disabilitas berdasarkan kesetaraan.

Disabilitas merupakan istilah untuk menjelaskan mengenai keadaan seseorang yang memiliki ketidakmampuan seperti keadaan fisik,

kognitif, mental, emosional, sensorik, perkembangan atau kombinasi dari beberapa keadaan tersebut. Disabilitas juga sering disebut dengan berkebutuhan khusus yaitu orang yang memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan orang pada umumnya tanpa selalu menunjukkan ketidakmampuan mental, emosi ataupun fisik. Atlet berkebutuhan khusus bukan berarti mereka tidak dapat berprestasi dalam olahraga. Paralimpiade merupakan ajang kompetisi olahraga untuk atlet penyandang disabilitas dengan berbagai nomor untuk atlet yang mengalami hambatan fisik, mental dan sensorial. Hambatan ini termasuk dalam ketidakmampuan dalam mobilitas, ketidakmampuan karena amputasi, gangguan penglihatan dan mereka yang menderita cerebral palsy. Olahraga yang biasa diikuti oleh para atlet disabilitas di NPC Kabupaten batanghari meliputi antara lain Panahan, Tolak Peluru, Lempar Lembing, Renang Lempar Cakram, Balap Kursi Roda, Angkat Besi, Bola Keranjang, dan Menembak.

Pekan paralimpiade Nasional (Peparnas) atau Pekan Paralimpik Nasional merupakan suatu ajang kompetisi yang menyerupai Pekan Olahraga Nasioanl (PON) bagi atlet penyandang disabilitas Indonesia. Perbedaan PON dan Peparnas yaitu terletak pada pembagian kelas dan teknis pertandingan, dimana atlet dikelompokkan berdasarkan kondisi fisik antara lain, tunarungu, tunadaksa, tunanetra, dan tunagrahita . (Disini penulis akan melakukan penelitian studi kasus terhadap siswi dengan hambatan fisik atau tunadaksa).

Tunadaksa merupakan penderita kelainan fisik, khususnya anggota tubuh seperti tangan, kaki atau bentuk tubuh. Kelainan terjadi pada bentuk, ukuran atau kondisi lainnya. Menurut (Geniofam, 2010) tunadaksa yaitu sebagai seseorang yang fisik dan kesehatannya mengalami masalah, sehingga menghasilkan kelainan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dan untuk meningkatkan fungsinya diperlukan program dan layanan khusus. Sementara itu menurut (Kustawan & Meimulyani, 2015) bahwa tunadaksa ialah seseorang yang mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan fungsi tubuh sebagai akibat dari penyakit, kecelakaan dan akibatnya adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan dari tubuh tertentu mengalami kesulitan atau penurunan.

Masalah yang seringkali dihadapi oleh para penyandang disabilitas dengan hambatan fisik atau tunadaksa ini merupakan permasalahan yang khas. Fenomenanya yaitu pada zaman sekarang ini penyandang disabilitas atau penyandang tunadaksa tidak dapat mengembangkan kreatifitas serta prestasinya. Pandangan yang negatif terhadap penyandang tunadaksa ini mengakibatkan mereka sering kurang mendapatkan tempat dimasyarakat dikarenakan dianggap rendah dan aneh serta sangat merepotkan sehingga terkucilkan. Pandangan masyarakat seperti ini dapat berpengaruh pada konsep diri, motivasi, kemauan dan harga diri. Padahal penyandang tunadaksa juga dapat mengembangkan prestasi seperti menjadi seorang atlet disabilitas yang mampu berpartisipasi dalam memajukan serta meningkatkan olahraga, juga dapat berprestasi serta mampu mengikuti

olahraga Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS). Atlet disabilitas juga mampu membuktikan prestasi, kemampuan dan kepercayaan diri dengan mengikuti olahraga Olimpiade Paralimpik (Paralympic Olimpiade).

Awal mula Siswi ini dapat menjadi atlit NPC Kabupaten batang hari pada saat siswi duduk di kelas VII SMPLB Muara Bulian waktu itu siswi tersebut mengikuti event olahraga di tingkat pelajar pada O2SN se provinsi Jambi dan mendapatkan juara pada lomba di Atletik pada cabang olahraga lempar lembing. Setelah mendapatkan perolehan juara pada lomba O2SN tingkat Provinsi si siswi ini dipilih menjadi perwakilan daerah jambi untuk mengikuti lomba O2SN di tingkat Nasional. Setelah mendapatkan peraihan juara siswi ini selalu mengikuti lomba Atletik tingkat provinsi dan Nasional pada tiap tahun nya dan selalu mendapatkan juara

Pada tahap selanjutnya siswi tersebut di lirik oleh Pelatih NPC Kabupaten Batanghari dan setelah itu siswi ini mendapatkan tawaran untuk mengikuti menjadi atlit NPC Kabupaten Batang hari karna siswi tersebut dilihat dari pelatih mempunyai prestasi yang baik di tingkat pelajar dan melihat dari potensi siswi tersebut udah terlihat jelas siswi tersebut mempunyai bakat pada olahraga Atletik.

Indonesia berusaha menyiapkan fasilitas sebaik mungkin kepada para disabilitas untuk mengembangkan, menyalurkan dan mengeluarkan potensi terbaik dari para disabilitas untuk menjadi atlit yang berprestasi baik di tingkat provinsi, Nasional maupun di ajang internasional. Dalam hal ini yang mengurus itu semua yaitu *Nasional Paralympick Comitee* (NPC). NPC

Indonesia satu-satunya wadah keolahragaan penyandang cacat Indonesia yang berwenang mengkoordinasikan dan membina seluruh olahraga prestasi penyandang cacat Indonesia maupun di ajang internasional. NPC Indonesia berperan sangat penting dalam dunia olahraga khususnya bagi para disabilitas. Di NPC Indonesia para disabilitas nantinya akan mendapatkan pembinaan dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, rasa percaya diri dan prestasi olahraga. Ketika para disabilitas mampu mengembangkan bakatnya dengan maksimal pastilah tumbuh rasa percaya diri dalam hidupnya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di NPC Kabupaten Batang Hari, penulis menemukan seorang siswi tunadaksa yang bernama Nazipa Alpaini yang memiliki prestasi yang gemilang dibidang olahraga yaitu pada cabang atletik. Siswi tunadaksa tersebut merupakan salah satu siswi di SLB Negeri Muara Bulian dan berjenis kelamin perempuan yang saat ini telah duduk di kelas XII. Keterbatasan yang dimiliki siswi tersebut tidak menghambatnya dalam meraih prestasi, hal itu telah dibuktikan dengan beberapa prestasi yang telah diraihinya, mulai dari tingkat Provinsi bahkan sampai tingkat Nasional.

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan dengan wali kelasnya di SLB Negeri Muara Bulian, guru tersebut menyebutkan bahwa siswi tunadaksa yang memiliki banyak prestasi dibidang olahraga terutama pada olahraga cabang atletik. Lebih lanjut penulis juga melakukan wawancara bersama pelatih cabang atletik di NPC Muara Bulian. Pelatih

menyebutkan dari NPC telah menyediakan sarana dan prasarana bagi atlet disabilitas. Fasilitas yang diberikan NPC Kabupaten batang hari berupa tempat tinggal berupa asrama atlet, konsumsi makan dan minum serta uang transportasi. Para pelatih mengatakan bahwa siswi tersebut sangat banyak membawa nama daerah terutama untuk NPC Muara Bulian. Terlebih lagi karena siswi tersebut sudah baru saja mewakili Provinsi Jambi pada ajang Pearnas XVI di Papua tahun 2021 dengan cabang Atletik di Lempar Lembing, Tolak Peluru dan Lempar Cakram. Selain itu siswi tersebut mewakili Provinsi Jambi dalam Kejurnas Solo Jawa Tengah pada tahun 2019.

Adapun beberapa prestasi yang telah diraih oleh siswi tersebut diantaranya adalah ; peraih 3 medali emas pada Peparpeprov Jambi VI tingkat Provinsi pada tahun 2014 di nomor lomba Lempar Lembing, Tolak Peluru dan Lempar Cakram, peraih 3 medali emas pada Peparprov Jambi V tingkat Provinsi pada tahun 2015 di nomor lomba Lempar Lembing, Tolak Peluru dan Lempar Cakram, dan memperoleh kembali 3 medali emas pada Peparprov Jambi tingkat Provinsi pada tahun 2018 di nomor lomba Lempar Lembing, Tolak Peluru dan Lempar Cakram, peraih medali 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu pada Kejurnas NPC Solo Jawa tengah tingkat Nasional pada tahun 2019 di nomor lomba Lempar Lembing, memperoleh 3 medali emas pada Peparpeprov Jambi VII tingkat Provinsi pada tahun 2021 di nomor lomba Lempar Lembing, Tolak Peluru dan Lempar Cakram, dan yang baru-baru ini siswi tersebut memperoleh 1 emas dan 1 perak pada Pearnas XVI

Papua tingkat Nasional pada tahun 2021 dinomor lomba Lempar Lembing dan Tolak Peluru. Dilihat dari nilai Rapor, siswi juga memperoleh nilai yang cukup baik pada beberapa mata pelajaran walau tidak terlalu menonjol.

Terlihat dari kondisi tersebut diatas tidak menghambat siswi tersebut untuk tetap percaya diri dan membuktikan bahwa ia bisa dan mampu meraih prestasi pada bidang olahraga, walaupun dengan keterbatasan yang dimilikinya serta berada diantara orang-orang berprestasi dibidang lainnya. Serta untuk mendapatkan hasil yang optimal, siswi tersebut rutin latihan bersama pelatih dan terkadang juga tanpa pelatih. Dan juga siswi tersebut memiliki motivasi berprestasi yang tinggi bukan hanya karena oleh materi prestasi saja akan tetapi karena ingin mengangkat nama, martabat dan derajat diri agar bisa semakin dikenal masyarakat luas.

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengungkap *“Profil Atlit NPC (National Paralympick Committee) Berprestasi Pada Cabang Olahraga Atletik Tingkat Nasional”*.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terarah, maka penulis memfokuskan pada cara belajar atau pelatihan siswi berprestasi hingga di bidang olahraga tingkat Nasional NPC, yang meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Prestasi-prestasi yang diraih siswi tersebut dalam bidang olahraga cabang atletik
2. Peranan pelatih dalam mengembangkan prestasi siswi tersebut

3. Peranan orang tua dalam mengembangkan prestasi siswi tersebut
4. Bagaimana bentuk Akomodasi sarana dan prasarana bagi siswi dalam meraih prestasi di bidang olahraga atletik
5. Bagaimana bentuk pendampingan bagi siswi berprestasi di bidang olahraga atletik.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai prestasi yang telah diraih dalam bidang olahraga pada cabang atletik serta siapa saja yang berperan aktif dalam peningkatan prestasi yang diraih hingga ke tingkat Nasional, yang meliputi :

1. Mendeskripsikan prestasi yang diraih siswi dalam bidang olahraga pada cabang atletik
2. Mendeskripsikan peran pelatih dalam mengembangkan prestasi siswi.
3. Mendeskripsikan peran orang tua dalam mengembangkan prestasi siswi.
4. Mendeskripsikan bentuk Akomodasi sarana dan prasarana bagi siswi dalam meraih prestasi di bidang olahraga atletik
5. Mendeskripsikan bentuk pendampingan bagi siswi berprestasi di bidang olahraga atletik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak, baik itu bagi diri penulis sendiri maupun pihak terkait lainnya, antara lain:

1. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa siswi tunadaksa dan siswa lainnya dalam memahami cara belajar dan berlatih yang baik agar dapat menunjang prestasi olahraga yang baik pula dengan mengembangkan potensi yang ada pada diri.

2. Bagi Guru

Dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi yang akan memberikan layanan pendidikan olahraga, khususnya bagi siswa siswi tunadaksa dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien guna mencapai pendidikan yang bermutu dan lebih baik lagi dengan mempertimbangkan keterbatasan yang dimiliki siswa, dan juga dalam mengembangkan potensi yang dimiliki untuk menunjang prestasi belajar lebih baik lagi.

3. Bagi peneliti

Untuk memberikan pengalaman dan persiapan yang baik pada kegiatan berolahraga serta memanfaatkan ilmu pengetahuan yang telah peneliti peroleh selama dibangku perkuliahan, agar dapat menunjang prestasi

belajar siswa dan mempertimbangkan keterbatasan yang dimiliki siswa siswi tunadaksa dalam memberikan layanan pendidikan dan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Manfaat teoritik yang diharapkan dari penelitian ini adalah mampu memberikan wawasan serta sumber keilmuan bagi peneliti selanjutnya dan bagi pembaca tentang cara wawasan bidang olahraga terutama cabang atletik yang baik khususnya tentang siswa siswi tunadaksa agar dapat menunjang prestasi olahraga yang baik dengan mengembangkan potensi yang dimiliki.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan.

1. Prestasi-prestasi yang diraih Zipa dalam bidang olahraga cabang atletik.

Prestasi yang diraih Zipa dalam bidang olahraga cabang atletik Tingkat regional dan tingkat nasional.

2. Peranan Pelatih dalam mengembangkan prestasi Zipa.

Pelatih tidak hanya sebagai pelatih bagi Zipa tapi juga melakukan penyusunan program latihan serta melatih atlet agar disiplin dalam latihan, namun pelatih juga dapat berperan sebagai guru, orang tua, kakak, dan sahabat/teman baik bagi sang atlit. Selain itu pelatih juga kadangkala mampu memecahkan masalah yang timbul jika Zipa lagi menghadapi mental yang down dan emosi yang sedang tidak stabil. Komunikasi yang baik antara pelatih dan Zipa ini juga dapat menciptakan situasi dan kondisi latihan yang kondusif, nyaman dan terarah tanpa tekanan yang berlebihan sehingga dapat mningkatkan capaian prestasi yang maksimal bagi Zipa.

3. Peranan orang tua dalam mengembangkan prestasi Zipa

Pemberian semangat atau motivasi dari orang tua kepada anak nya dalam upaya menciptakan kesungguhan berlatih anak akan berhasil bila pihak orang tua selalu mendampingi anak dalam pencapaian bakatnya tersebut, atau ketika anak berlatih sendiri, orang tua tidak lupa untuk memantaunya. Sebagai orang tua tentu selalu mendoakan anaknya dalam memberikan smenagat baik saat latihan maupun saat bertanding. Rasa percaya diri, semangat, motivasi yang tinggi dan ditambah lagi dengan latihan yang rutin dapat menghasilkan prestasi yang memuaskan.

4. Akomodasi Sarana Dan Prasarana Bagi Atlit Dalam Meraih Prestasi Di Bidang Olahraga Atletik

NPC Kabupaten Batanghari memiliki 4 cabang olahraga, ada 4 sarana prasana juga yang harus dilengkapi. Namun sarana prasarana yang digunakan masih perlu diperhatikan, karena ini sangat penting dalam menunjang prestasi atlet. Hal ini masih terkendala karena masih bergabungnya sarana prasarana atau Lapangan atlet penyandang disabilitas dengan atlet normal lainnya,

dengan kata lain NPC Batanghari masih meminjam sarana prasarana yang dimiliki oleh KONI Batanghari.

5. Bentuk Pendampingan Bagi Atlet Berprestasi Di Bidang Olahraga Atletik

Bentuk komitmen Pemerintah dan NPC terhadap atlet penyandang disabilitas, salah satunya dengan memberikan kesetaraan apresiasi, bonus bagi atlet. Pemerintah juga memberikan uang pembinaan latihan seperti transportasi konsumsi dan uang saku setiap bulannya serta memberdayakan penyandang disabilitas melalui tenaga pendamping. Tenaga pendamping harus memahami kendala atau kebutuhan dari setiap ragam penyandang disabilitas

B. SARAN

Saran yang dapat penulis berikan dalam berprestasi individu tidak bisa sendiri perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak, untuk itu perlunya kerja sama untuk saling mewujudkan prestasi itu sendiri seperti Peranan pelatih dalam mengembangkan prestasi Zipa. Peranan orang tua dalam mengembangkan prestasi Zipa. maka dari itu ciptakanlah kerja sama yang baik untuk menciptakan prestasi yang lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- AL-Uqshari, Y. (2006). *Kenali Diri Raih Prestasi (Seri Temukan Jati Diri)*. Gema Insani.
- Arifin, Z. (1991). *Evaluasi Instruksional*. Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Assjari, M. (1995). *Ortopedagogik Anak Tuna Daksa*. Depdikbud RI.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media Group.
- Fitriyah, F., & Wijayanti, W. (2019). *Ragam Media Pembelajaran Adaktif Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Relasi Inti Media.
- Gagne, R. (1985). *The Condition of Learning Theory of Intraction*. Rinehart.
- Geniofam, G. (2010). *Mengasah & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*. Garailmu.
- Gunarso, S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. BPK Gunung Mulia hadi.
- Hallahan, D. E., & Kauffman, J. M. (2006). *Exceptional Learners : Introduction to Special Education*. Virginia : Prentice hall International, Inc.
- Irianto, D. P. (2002). *Permasalahan, Pembibitan dan Pembinaan Hingga Mencapai Puncak*. FIK UNY.
- Karyana, A., & Widati, S. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa*. Luxima.
- Kusnanik, N. (2013). Jurnal Iptek Olahraga. *Evalusai Manajemen Pembinaan Prestasi*, 15.

- Kustawan, D., & Meimulyani, Y. (2015). *Mengenal Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*. PT. Luxima Metro Media.
- Laksmi, B. I., & Handayani, P. (2008). Matahari Olahraga Indonesia. *Kompas Media Nusantara*.
- Lutan, R. (2002). *Pedoman Perencanaan Pembinaan Olahraga*. Depdiknas.
- Marlina, M. (2016). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus (Pendekatan Psikoedukasional)*. UNP Press.
- Moleong, L. J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mumpuniarti, M. (2001). *Pendidikan Anak Tunadaksa*. PLB FIP.
- Mutohir, T. C. (2007). *Sport Development Indeks*. PT. Indeks.
- Purnomo, E. (2011). *Dasar-Dasar Gerakan Atletik*. Alfamedia.
- Riyadi, T. (1985). *Petunjuk Atletik* (Cetakan ke).
- Soekardi, & Soegiyono. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Terhadap hasil Belajar Dribling Pasing Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa SMA NEGERI 1 SEMARANG. *Of Phsyca Education and Sport*,4.
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Soemantri, S. (2015). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. PT. Luxima Metro Media.
- Sudjana, N., & Ibrahim, I. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. UIN Mataram.
- Sugiyono, S. (2005). *Memahami Penelitian Kualitataif*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Undang Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem*

Keolahragaan Nasional. (2007). CV Eko Jaya.

Utama, R. H. (2013). *Studi Perkembangan Prestasi Olahraga Pada NPC (National Paralympic Committe) Indonesia*. Universitas Sebelas Maret.

Winendra, A. (2008). *Atletik*. Pustaka Insan Madani.

Yin, R. K. (2012). *Studi Kasus Desain dan Metode*. Sage.

Zimmerman, B. J. (n.d.). *A Socisl Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning*. *Journal American Psychological Association*.